

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG SADARI
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA
DALAM UPAYA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
DI PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PEMATANGSIANTAR**

Juliani Purba

Poltekkes Kemenkes Medan

Purba_juliani@yahoo.com

ABSTRACT

According to WHO (World Health Organization) in 2010 and the International Cancer Control union women will develop breast cancer 8-9%. Every year more than 250,000 new cases of breast cancer diagnosed in Europe and approximately 175.00 cases in the United States. This study was conducted to determine the effect of the BSE health education on knowledge and attitude of students in early detection of breast cancer do Pematangsiantar Midwifery Studies Program. The design of this study using Quasi experiment (Experiment ev) with a sample of 66 respondents. The results showed that there is influence of health education with lecture demonstrations and exercise plus (CPDL) of the knowledge of students in the early detection of breast cancer ($p = 0.000$; $Z = -5.024$) and there is the effect of health education with lecture plus demonstration and training (CPDL) the attitudes of students in the early detection of breast cancer ($p = 0.000$; $Z = -4.946$). For Midwifery Studies Program Pematangsiantar in using CPDL that improved knowledge and attitudes about early detection of breast cancer.

Keywords: Knowledge, Attitude, Breast Self Check (BSE)

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit yang tidak termasuk dalam kelompok penyakit menular tetapi salah satu penyebab utama kematian terbesar di seluruh dunia, fakta menunjukkan bahwa jumlah kasus kanker terus meningkat dari tahun-ketahun. Di regional Asia Tenggara, kanker membunuh lebih dari 1,1 juta orang setiap tahun. WHO (*World Health Organization*) memperkirakan pada tahun 2030, kanker akan menjadi penyebab kematian tertinggi di Indonesia (Kemenkes 2013).

Menurut WHO (*World Health Organization*) pada 2008 dan Serikat Pengendalian Kanker Internasional (*UICC*) wanita akan mengalami kanker payudara 8-9%. Hal ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250,000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175,000 di Amerika Serikat. Setiap tahunnya, di Amerika

Serikat 44,000 pasien meninggal karena penyakit ini sedangkan di Eropa lebih dari 165,000. Setelah menjalani perawatan, sekitar 50% pasien mengalami kanker payudara stadium akhir dan hanya bertahan hidup 18-30 bulan. Setiap tahun lebih dari 580.000 kasus baru ditemukan di berbagai negara berkembang dan kurang lebih 372.000 pasien meninggal karena penyakit ini (PCC, 2011).

Penderita kanker payudara 78% terjadi pada wanita usia 50 tahun ke atas. Hanya 6%-nya terjadi pada mereka yang berusia kurang dari 35-50 tahun artinya masih dalam usia produktif. (Profil Kesehatan Indonesia, 2008).

Data dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2012 menyebutkan, prevalensi kanker mencapai 4,3 banding 1.000 orang. Padahal data sebelumnya menyebutkan prevalensinya 1 banding 1.000 orang.

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan

penanggulangan kanker dilakukan melalui advokasi, sosialisasi termasuk komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) untuk masyarakat. Pemerintah juga berusaha dengan memberikan kampanye dan advokasi dan terus mengupayakan penurunan kasus kanker payudara yang terdeteksi pada stadium lanjut melalui penyuluhan tentang sadari, diharapkan melalui KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan sikap yang positif dalam melaksanakan SADARI (Nurhidayah, 2010).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Di Program Studi Kebidanan Pematang Siantar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* (Eksperimen Semu) yaitu untuk mengetahui Pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode Ceramah Plus Demonstrasi Dan Latihan (CPDL) terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa putri tentang SADARI dalam upaya deteksi dini Kanker payudara di Prodi Kebidanan Kemenkes Medan Pematangsiantar. Penelitian ini di mulai bulan Agustus s/d Oktober 2015 dengan jumlah sampel 66 mahasiswa putri. Lokasi penelitian di Program Studi Pematangsiantar dan cara pengambilan sampel dengan teknik *Random Sampling*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Karakteristik pada tabel dibawah ini

Karakteristik	Perlakuan		Kontrol	
	N	%	n	%
Umur (tahun)				
17	8	24,2	10	30,3
18	20	60,6	20	60,6
19	3	9,1	2	6,1
20	2	6,1	1	3,0
Status Perkawinan				
Belum Menikah	33	100,0	33	100,0

Riwayat Penyakit

Ada	3	9,1	0	0
Tidak ada	30	90,9	33	100,0
Jumlah	33	100,0	33	100,0

Berdasarkan pada Tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa kelompok perlakuan dan kontrol lebih banyak yang berumur 18 tahun sebanyak 20 orang (60,6%) dengan status belum menikah (100%). Mahasiswa yang memiliki riwayat penyakit pada kelompok perlakuan ditemukan sebanyak 3 orang (9,1%).

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Mahasiswa tentang SADARI Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	N	%	n	%
Baik	8	24,2	31	93,9
Kurang Baik	25	75,8	2	6,1
Jumlah	33	100	33	100

Hasil pengukuran pengetahuan terjadi perubahan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah yaitu didapatkan pengetahuan kurang sebanyak 25 orang (75,8%) menjadi 2 orang (6,1%), sedangkan pengetahuan baik sebanyak 8 orang (24,2%) menjadi 31 orang (93,9%).

Tabel 3 Pengetahuan Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Ceramah

Pengetahuan	N	\bar{x}	S	M	M
uan			D	i	ak
				n	s
Sebelum	3	8,3	1,69	6	12
Ceramah	3	0			
Sesudah	3	13,	2,20	8	17
Cerama	3	82			
h					

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pengetahuan sebelum media ceramah

diperoleh nilai rata-rata pengetahuan 8,30 dan nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan adalah 13,82.

Tabel 4 Distribusi Sikap Mahasiswa tentang SADARI Sebelum dan Sesudah

Sikap	Sebelum		Sesudah	
	N	%	n	%
Baik	6	18,2	0	0
Kurang Baik	27	81,8	33	100
Jumlah	33	100,0	33	100,0

Hasil pengukuran sikap terjadi perubahan sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah yaitu didapatkan sikap kurang sebanyak 27 orang (81,8%) menjadi 33 orang (100%).

Tabel 5 Sikap Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah

Sikap	n	\bar{x}	S	M	Ma
			D	in	ks
Sebelum	3	7,4	2,00	4	11
Ceramah	3	5			
Sesudah	3	8,1	2,27	3	12
Ceramah	3	8			

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa sikap sebelum media ceramah diperoleh nilai rata-rata sikap 7,45 dan nilai rata-rata sikap sesudah diberikan adalah 8,18.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Kelompok			
	Perlakuan		Kontrol	
	p	Keterangan	p	Keterangan
Pengetahuan				
Sebelum	0,001	Tidak Normal	0,097	Normal
Sesudah	0,080	Normal	0,328	Normal

Sikap				
Sebelum	0,010	Tidak Normal	0,004	Tidak Normal
Sesudah	0,176	Normal	0,054	Normal

Hasil menunjukkan bahwa pada kelompok perlakuan didapatkan nilai pengetahuan sebelum data tidak normal ($p=0,001$) dan sesudah data normal ($p=0,080$), sedangkan nilai sikap sebelum data tidak normal ($p=0,010$) dan sesudah data normal ($p=0,176$). Pada kelompok kontrol didapatkan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah data berdistribusi normal, sedangkan nilai sikap sebelum data tidak normal ($p=0,097$) dan sesudah data berdistribusi normal ($p=0,328$)

Tabel 6 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa pada Kelompok Perlakuan

Variabel	Mean Rank	Z	p
Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Perlakuan			
Negatif	0	-5,024	<0,000
Positif	17,00		
Sikap Sebelum dan Sesudah Perlakuan			
Negatif	0	-4,946	<0,000
Positif	16,50		

Berdasarkan Tabel 6 hasil analisis pengetahuan dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai Z (-5,024) dengan nilai $p<0,001$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah terhadap pengetahuan mahasiswa tentang SADARI. Pada sikap didapatkan nilai Z (-4,946) dengan nilai $p<0,001$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah terhadap sikap mahasiswa. Pada pengetahuan dan sikap diperoleh *mean rank* negatif yaitu 0 artinya siswa dengan nilai kelompok sesudah ceramah samadengan nilai kelompok sebelum ceramah, sedangkan *mean rank* positif yaitu 17,0 pada pengetahuan dan 16,50 pada sikap artinya siswa dengan nilai kelompok sesudah ceramah lebih tinggi dari nilai kelompok sebelum ceramah.

Tabel 7 Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa pada Kelompok Kontrol

Variabel	Mean	P
Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Kontrol		
Negatif	7,45	0,444
Positif	8,18	
Sikap Sebelum dan Sesudah Kontrol		
Negatif	7,00	0,083
Positif	7,00	

Berdasarkan Tabel 7 hasil analisis pengetahuan dengan menggunakan uji *pair t-test* didapatkan nilai $p=0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah terhadap pengetahuan tentang SADARI pada kelompok kontrol. Pada sikap menggunakan uji *wilcoxon* dengan nilai $p=0,083$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah terhadap sikap mahasiswa tentang SADARI pada kelompok kontrol.

Tabel 8 Perbedaan Pengaruh Penyuluhan Kesehatan dengan Metode Ceramah Plus Demonstrasi dalam meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa

Variabel	Z	P
Perubahan Pengetahuan		
Perlakuan	-5,606	0,000
Kontrol		
Perubahan Sikap		
Perlakuan	-6,529	0,000
Kontrol		

Berdasarkan tabel diatas dengan ini menyimpulkan bahwa perubahan pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah plus demonstrasi terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah kelompok perlakuan dan kelompok kontrol lihat dari nilai $Z = -5,606$ dan Nilai $p = 0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Berdasarkan tabel diatas dengan ini menyimpulkan bahwa perubahan pengaruh

penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah plus demonstrasi terhadap Sikap sebelum dan sesudah kelompok perlakuan dan kelompok kontrol lihat dari nilai $Z = -6,529$ dan Nilai $p = 0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan antara sikap sebelum dan sesudah kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang SADARI terhadap Pengetahuan Mahasiswa dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Metode ceramah memang sangat tepat diterapkan dalam menjelaskan SADARI karena metode demonstrasi lebih mudah untuk menunjukkan pengertian, ide, dan prosedur mengenai tahap-tahap pemeriksaan payudara sendiri dan memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan SADARI sesuai dengan tahap yang benar antara lain pada langkah pertama melihat payudara di cermin, posisi pundak tegap dan kedua tangan dipinggang. Tahap kedua mengangkat tangan sambil mengamati perubahan-perubahan payudara. Langkah ketiga yaitu mencermati puting, periksa cairan puting, dan periksa puting apakah mengalami luka atau koreng. Langkah keempat merasakan payudara dengan cara berbaring dan melakukan pemijatan dan langkah kelima memeriksa payudara saat berdiri dan duduk.

Hal ini sependapat dengan Green (1980) bahwa dengan pendekatan edukasional dapat merubah perilaku seseorang termasuk pengetahuan, dimana intervensi yang diberikan merupakan proses pendidikan kesehatan yang bertujuan merubah perilaku yang dipengaruhi banyak faktor. Salah satu faktor masukan adalah metode yang diberikan pada waktu penyuluhan seperti ceramah, praktek, tanya jawab dan sebagainya.

Metode ceramah yang dilakukan pada penelitian ini juga bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang SADARI dan melatih mahasiswa untuk mempraktekkan SADARI Selain itu metode inipun diterapkan dalam mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar dengan melibatkan mahasiswa dalam mempelajari SADARI.

Peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan intervensi mengenai SADARI terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah informasi. Informasi yang didapatkan dari media massa mempengaruhi fungsi kognitif dan afektif seseorang (Notoatmodjo, 2005). Informasi juga bisa didapatkan dari pendidikan formal maupun non formal, contohnya penyuluhan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode simulasi. Diharapkan dengan peningkatan pengetahuan mengenai SADARI maka terbentuknya perilaku dalam pencegahan masalah kesehatan payudara.

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang SADARI terhadap Sikap Mahasiswa dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara

Hasil penelitian didapatkan sikap dengan menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $Z = -4,946$ dengan nilai $p < 0,000$, dengan ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah terhadap sikap mahasiswa tentang SADARI

Pada kelompok kontrol bahwa tidak ada pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah terhadap sikap mahasiswa tentang SADARI pada kelompok kontrol. Terdapat perbedaan perubahan sikap tentang SADARI antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol ($p < 0,001$). Perubahan sikap pada kelompok perlakuan lebih tinggi dibanding kelompok kontrol.

Sesuai dengan penelitian Maharani (2010) di SMK Bisnis Manajemen Administrasi Perkantoran Bina Satria Medan yang mengatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan tentang SADARI efektif mempengaruhi perubahan sikap pada kelompok perlakuan, berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI terhadap sikap responden dalam upaya deteksi dini kanker payudara.

Demonstrasi merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang sesuai pada tahap perkembangan remaja (Efendi, 2009). Proses belajar dengan metode demonstrasi ini memicu remaja untuk lebih mendalami pengetahuan yang mereka miliki dengan cara mengaktifkan

kembali pengetahuan yang dimiliki dan dengan adanya perubahan pengetahuan yang terjadi maka akan meningkatkan sikap remaja tentang SADARI hal ini sesuai dengan teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Rogers (1983) berhubungan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa sumber media melalui gagasan baru melalui penyebaran informasi untuk mempengaruhi motivasi dan sikap. Tahapan yang harus dilalui sebelum terbentuknya sikap dari sebuah gagasan baru adalah dengan terbentuknya pengetahuan.

Pendidikan kesehatan adalah proses belajar. Pendidikan kesehatan membantu agar orang mengambil sikap yang bijaksana terhadap kesehatan dan kualitas hidup. Penyuluhan merupakan suatu metode dalam pendidikan kesehatan yang dapat merubah sikap seseorang menjadi lebih baik. Hal ini terbukti dari sikap responden setelah diberikan penyuluhan memberikan perubahan yang berarti dari sikap sebelum diberikan penyuluhan.

KESIMPULAN

Penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL) berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, dimana nilai $Z = -5,024$ dengan nilai $p = 0,000$. Penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL) berpengaruh terhadap Sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, dimana nilai $Z = -4,946$ dengan nilai $p = 0,000$. Perbedaan pengaruh Penyuluhan kesehatan dengan CPDL terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa putri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, yaitu dimana nilai $Z = -5,606$ dengan nilai $p = 0,000$ dan sikap dengan nilai $Z = -6,529$ dengan nilai $p = 0,000$. Dimana terdapat perbedaan antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

SARAN

Disarankan kepada Program Studi Kebidanan Pematangsiantar dalam penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL) dalam

menyampaikan pesan tentang upaya deteksi dini kanker payudara kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap

REFERENSI

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini ,P. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Sadari Di MA KMI Diniyah Puteri Padang Panjang Bulan Februari 2011.
- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baktiar, Amsal, 2004. *Pengetahuan Dan Ukuran Kebenaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depkes, RI, 2010. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 796/MENKES/SK/ Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara Dan Kanker Leher Rahim. Jakarta.
- _____, 2007. *Panduan Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Payudara Untuk Fasilitas dan Sumber Daya Terbatas*, Jakarta.
- Diananda, R. 2007. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*, Jogjakarta: Katahati.
- Djamarah, B, S., Zain A, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, O. U. 2009. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Globocan, 2008. *Cancer Fact Sheet. Breast Cancer Incidence and Mortality World Wide In 2008 Summary*. Diperoleh dari: <http://globocan.iarc.fr/factsheets/cancers/breast.asp> (Diakses 8 feb,2015)
- Harahap. N. H.2010 *Perilaku Karyawati Di Kanror Dinas Pendidikan Sumatera Utara Makalah Seminar Mengenai Metode SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara*, FK USU.
- Handayani, S. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Para Wanita Dewasa Awal dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pedan Klaten. Semarang FK UNDIP. 2008.
- Hawari, D, 2004. *Kanker Payudara Dimensi Psikologi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hidayati, Penyuluhan dengan Tehnik Ketrampilan Praktik Sadari Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kanker Payudara Di SMA Futuhuyyah Kabupaten Demak, tahun 2011
- Jhon R. 2008. *Kanker Payudara Pencegahan dan Pengobatan*, Cetakan I Jakarta : Daras Books
- Litin, Scott, C. 2009. *Mayo Clinic Family Health Book Panduan Kesehatan Keluarga*, Jakarta: Gramedia.
- Lunandi, A. G. 1993. *Pendidikan Orang Dewasa, Sebuah Uraian Praktis Untuk Pembimbing Penatar Pelatih Dan Penyuluh Lapangan*. Jakarta: Gramedia.
- Maharani, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Efektif Untuk Meningkatkan Pengtahuan Siswa di SMK Bisnis Manajemen Administrasi Perkantoran Bina Satria Medan Tahun 2010.
- Mara,at, 2005. *Sikap Manusia Perubahan Dan Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mary.Titin,Icbal 2007. *Kanker Payudara*, PT.Mancananan Jaya Cemerlang. Jakarta
- Mubarak, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nisman, A. W. 2011. *Lima Menit Kenali Payudara Anda*, Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2007. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayah, S. 2010. *Pendidikan Kesehatan Untuk Perawat*. Medan: USU Press.
- Pamungkas, Z. 2011. *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Purwanto, 2009 . *Pembelajaran Dengan Metode Ceramah*,Cipta Karya, Malang
- Rasjidi, I., 2010. *Epidemiologi Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.

Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup

ISSN: 2528-4002 (media online)

ISSN: 2355-892X (print)

Online: [http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan Masyarakat](http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat)

Rogers, L.H.Z, 1983, Motivasi Meningkatkan Prestasi, Yogyakarta Citra Afta

Taufan Nugroho, 2011. Asi dan Tumor Payudara. Nuha Medika, Yogyakarta

Sastrosudarmo, W. H., 2010. Kanker The Silent Killer. Jakarta: Garda Media.

Setiati Erni, 2009. Waspada 4 Kanker Ganas Pembunuh Wanita, Yogyakarta: Andi.

Sloane, E., 2003. Anatomi dan Fisiologi Untuk Pemula. Jakarta: EGC.

Sukardja, I., Dewa Gede, 2000. Onkologi Klinik. Surabaya, Air Langga University Press.

Sulastri, 2012. Tesis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Perubahan Pengetahuan dan sikap Remaja Putri di SMAN Balik Papan.

Suratinojo, U., 2009. Pengamatan Rekurensi Loko-Regional Penderita Kanker Payudara Paska Mastektomi Dan Kemoterapi, Di RSHP Adam Malik Medan. Dept, FK USU Medan.

Supit, N. 2005. Deteksi Dini Kanker. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Sudjana, N. 2005. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Surajiyo, 2007. Suatu Pangantar Ilmu Filsafat dan Perkembangannya Di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, M., Maisah, 2009. Manajemen Pembelajaran Kelas, Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Jakarta: Gaung Persada Press.

Weni K, 2009. Asi, Menyusui dan Sadari, Yogyakarta, Nuha Medika